

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF
DESKRIPSI MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM SOLVING*
PADA SISWA KELAS VII SMPN 2 LILIRIAJA



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

MUH. YUSUF

10533813415

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

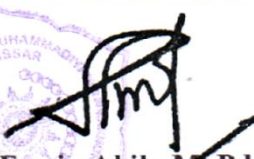
Skripsi atas Nama **MUH. YUSUF**, NIM: 10533813415 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 132 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 25 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar, 30 Dzulhijah 1440 H
31 Agustus 2018 M

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M. M.
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji
1. Dr. Rahman Rahim, M. Hum.
 2. Drs. H. Nurdin, M. Pd.
 3. Dra. Hj. Syahribulan K, M. Pd.
 4. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd.

(Handwritten signatures in purple ink)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi
Menggunakan Metode *Problem Solving* pada Siswa Kelas VII
SMPN 2 Liriaja

Nama : **Muh. Yusuf**

Nim : **10533813415**

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan disetujui, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 04 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Munirah, M.Pd.


A. Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D
NBM : 860934



Dr. Munirah, M. Pd.
NBM: 951576

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Hidup adalah kumpulan keyakinan dan perjuangan



ABSTRAK

Muh Yusuf. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Metode Problem Solving pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Liliraja Kabupaten Soppeng*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembimbing I Munirah dan pembimbing II A. Syamsul Alam.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa SMPN 2 Liliraja. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan metode *problem solving* pada siswa kelas VII SMPN 2 Liliraja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Liliraja sebanyak 23 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara individual dari 23 murid hanya 16 murid atau 69% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 76%. Sedangkan pada siklus II dimana dari 23 murid terdapat 22 orang atau 95% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi sebesar 85,08 %.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan hasil belajar menulis paragraf deskripsi kelas VII SMPN 2 Liliraja melalui metode *problem solving* mengalami peningkatan.

Kata kunci: menulis, deskripsi, metode

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha Penyanggah dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis serahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermamfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya. Muhtar dan Herlina yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikain pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya. Kepada Dr. Munirah, S.Pd, M.pd dan A. Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing I

dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; (1) Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, (2) Erwin Akib, S.Pd, MA. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, dan (3) Dr. Munirah, S.Pd, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan (4) Syekh Adi Wijaya, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh dosen dan para staf pegawai beserta teman-teman dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

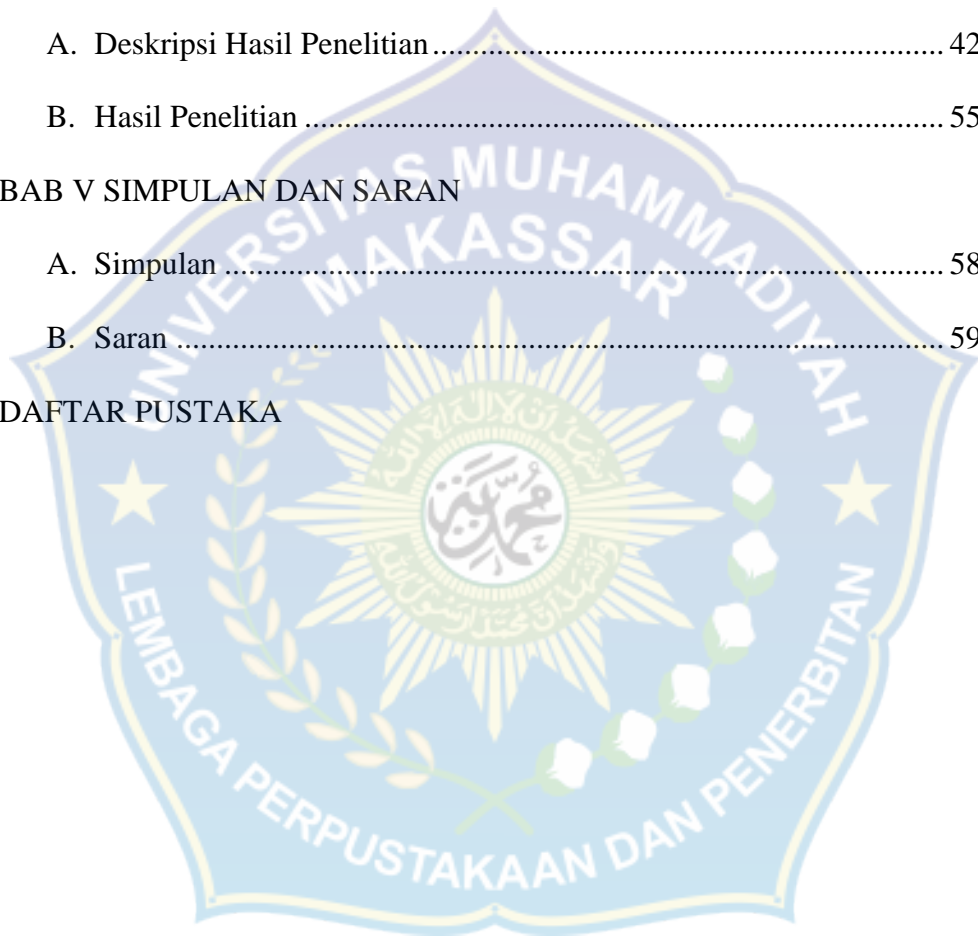
Makassar, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Teori-teori Pendukung dan Hasil Penelitian yang Relevan	6
B. Kerangka Pikir	28
C. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	31
C. Desain Penelitian.....	32

D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Indikator Keberhasilan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sangat penting dalam proses komunikasi, tetapi kita mungkin belum menyadari tingkat kepentingannya. Kebanyakan kita cenderung mengabaikan penggunaan bahasa yang baik dan benar karena belum terbiasa mempelajari dan melatihkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Apabila ide sudah dituliskan, kita sudah merasa puas dan ketika orang lain tidak memahaminya, kita cenderung menyalahkan pembaca. Selanjutnya juga apabila gagasan telah disampaikan, kita merasa puas dan ketika pendengar tidak memahami, kita cenderung menyalahkan pendengar.

Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Hal ini berarti bahwa bahasa memiliki peran yang penting bagi manusia. Dengan demikian, dapat dimaklumi jika di sekolah terdapat mata pelajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia secara nasional. Saat ini berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan hadir dan tidak dapat dicegah. Bagi sebagian masyarakat hal tersebut bermanfaat bagi kehidupan. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut untuk

mampu mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Keterampilan berbahasa sangat berkaitan erat dengan keterampilan menulis, dalam kamus besar bahasa Indonesia (2001:1219) kata menulis berasal dari kata dasar tulis yang berarti melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang dengan tulisan. Selanjutnya, Wiyanto (2002:2) menambahkan bahwa menulis adalah mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang yang melakukan kegiatan ini dinamakan menulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan. Menulis merupakan keterampilan mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan informasi yang harus dilatihkan semenjak dini. Semenjak di sekolah dasar, hendaknya mahasiswa dibiasakan untuk menulis, mengemukakan ide-idenya tanpa pembatasan-pembatasan yang dapat menjerat kreativitas mereka. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang paling sulit untuk dikuasai siswa dibandingkan berbicara, menyimak, dan membaca. Dalam menulis paragraf siswa masih mengembangkan ide, gagasan, kosakata yang digunakan masih sederhana dan terbatas, penggunaan kalimat dan organisasi tulisan argumentasi masih kurang terarah, serta belum masih maksimal dalam mengembangkan ide pokok.

Rendahnya keterampilan menulis disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) siswa kurang berminat pada pembelajaran keterampilan menulis. Sebagian besar siswa mengeluh ketika diberi tugas menulis, mereka mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, kurang menguasai kosakata, dan kurang mampu mengembangkan ide, (2) Guru mengalami

kesulitan untuk membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis, (3) Guru mengalami kesulitan untuk menemukan alternatif metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa selain buku teks Bahasa Indonesia dan LKS yang biasa digunakan. Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peranan sangat penting dalam pembentukan kebiasaan, sikap, dan kemampuan dasar yang diperlukan siswa untuk perkembangan selanjutnya. Selain itu, pembelajaran tersebut harus dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa yang diperlukan dan menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajari.

Dalam hal ini penulis ingin melakukan penelitian mengenai paragraf yang terfokus pada pada deskripsi. Rooks (1999:35) mengatakan bahwa paragraf adalah sekelompok kalimat yang logis mengembangkan satu objek, karena setiap kalimat dalam paragraph adalah tentang subjek umum yang sama, setiap kalimat harus terhubung erat dengan kalimat sebelum dan kalimat sesudahnya. Munirah (2015:127) mengungkapkan bahwa deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan.

Menulis dan paragraf adalah dua hal yang saling berhubungan satu sama lain, namun masih banyak yang masih kesulitan cara membuat paragraf deskripsi, oleh karena itu penulis ingin memperbaiki metode yang sudah ada. Dalam hal ini penulis ingin menerapkan metode “problem

solving” untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

Adapun hubungan antara *problem solving* dan keterampilan menulis, yaitu siswa diajarkan untuk memecahkan sebuah masalah dan siswa dapat memecahkan masalah tersebut dengan mendeskripsikan pemecahan masalah dalam bentuk tulisan. Karena dengan metode *problem solving* siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dalam belajar. Metode ini memiliki kelebihan antara lain merupakan metode yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran dan dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi siswa kelas VIII SMPN 2 Liriaja masih di bawah yaitu 75.0. seharusnya indikator keberhasilan pembelajaran tersebut adalah 85% siswa harus mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Oleh karena itu peneliti memilih SMPN 2 Liriaja sebagai objek penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Kemampuan Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Liriaja Kabupaten Soppeng, Menulis paragraf deskripsi dapat meningkat jika menggunakan metode problem solving?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka peneliti ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi melalui metode problem solving pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Liriaja Kabupaten Soppeng.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat teoritis, yaitu pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian lebih lanjut relevan. Selain itu, diharapkan pula penelitian ini dapat menambah khasanah pengembangan pengetahuan mengenai pembelajaran menulis paragraf deskripsi, serta mengembangkan teori pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode problem solving.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini di bagi menjadi empat, yaitu siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

- a. Manfaat bagi siswa yaitu dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis, khususnya menulis paragraf deskripsi. Selain itu peneliti juga dapat memotivasi siswa agar senantiasa berkeaktifitas.
- b. Manfaat bagi guru yaitu dapat memperkaya tehnik atau strategi dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis paragraf deskripsi sehingga dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, guru dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa.
- c. Manfaat bagi sekolah yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan prestasi sekolah, khususnya dalam hal keterampilan menulis paragraf deskripsi.
- d. Manfaat bagi peneliti yaitu, dapat memperkaya wawasan mengenai model pembelajaran metode problem solving sebagai salah satu tehnik dalam pembelajaran menulis paragraph deskripsi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Kajian pustaka yang diuraikan dalam penelitian ini pada dasarnya dapat dijadikan acuan untuk mendukung dan memeperjelas penelitian ini. Sehubungan dengan masalah yang akan kita teliti, kerangka pikir yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Penelitian yang berhubungan dengan menulis paragraf pernah dilakukan oleh Ikhwanuddin dengan skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas VIII.2 SMPN 2 Tanete Rilau Kabupaten Barru Melalui Pengintegrasian Metode Journalist’s Questions ”. Penelitian yang dilakukan oleh Ikhwanuddin menjelaskan bahwa siswa mampu menulis paragraf dengan baik dan kemampuan menulis siswa meningkat secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Anugrah Salemuddin dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Makassar melalui tehnik Show No Tell mampu membangun minat siswa dalam menulis paragraf argumentasi dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh Kaharuddin dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf dengan menggunakan media tiga dimensi pada siswa kelas VII SMP Antasari Pallangga Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan bahwa setiap metode

yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis paragraf oleh siswa berhasil meningkat.

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Sriani, I Made Utama, Ida Ayu Made Darmayanti tahun 2015 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Tampaksiring mengungkapkan bahwa metode yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf

Atas dasar penelitian di atas, maka penulis tertarik pula melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan metode Problem solving pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Liriaja.

2. Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang dianggap sulit oleh kebanyakan orang. Hal ini dapat dibuktikan dengan penulis yang tidak terlalu banyak. Berapa banyak siswa yang mampu menulis. Banyak orang yang membuat pengertian tentang menulis. Pengertian yang mereka buat tentu saja berdasarkan sudut pandang masing-masing. Berikut ini pengertian, tujuan, manfaat ,dan tahapan menulis.

a. Pengertian Menulis

Hakikatnya, menulis merupakan keterampilan seseorang mengekspresikan pikiran dan perasaan yang disampaikan melalui bahasa tulis yang realisasinya berupa simbol-simbol grafis sehingga orang lain, yaitu pembaca mampu memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Menulis ialah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambaran dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan representasi bagian dari kesatuan kesatuan ekspresi bahasa (Lado dalam Tarigan, 1982:22).

Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, juga dapat menolong kita untuk berpikir secara kritis. Selain itu, menulis memudahkan seseorang merasakan dan menikmati hubungan-hubungan memperdalam daya tanggap atau persepsi seseorang dan juga menyusun urutan bagi pengalaman. Segala yang dirasakan dan dipikirkan seseorang dapat langsung dituangkan kedalam sebuah tulisan, kemudian melakukan sedikit perbaikan dan memperkuat tulisannya dengan mempertimbangkan segala kebutuhan calon pembacanya. Penulis mempertimbangkan tujuan sebenarnya dari penulisan tersebut, penulis juga dapat menyunting tata bahasa, kosa kata atau kesalahan susunan kalimatnya.

Berdasarkan pernyataan di atas pada hakikatnya menulis adalah menyusun pikiran baik perasaan maupun kemauan yang diungkapkan dalam bentuk tulisan

serta mengorganisasikan secara sistematis sehingga menjadi sebuah bentuk tulisan yang mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan menulis sangat penting dalam dunia pendidikan karena dapat membantu siswa berlatih berpikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Menulis adalah salah satu bentuk berpikir yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir.

b. Tujuan Menulis

Setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan. Tujuan menulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperoleh dari pembacanya. Berdasarkan batasan itu dapatlah dikatakan bahwa beberapa tujuan menulis menurut Tarigan (2008:25) adalah :

1) *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga.

2) *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, menghindari keduakaan para pembaca, ingin membuat para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Tujuan penerangan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca.

3) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4) *Informational purpose* (tujuan penerangan)

Tulisan ini bertujuan memberikan informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.

5) *Self-ekspressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan ini bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6) *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini berhubungan dengan pernyataan diri untuk mencapai nilai nilai artistik atau nilai-nilai kesenian.

7) *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

c. Manfaat Menulis

Tarigan (2008:16) mengemukakan ada empat manfaat dari menulis, yaitu :

- 1) Menulis menyenangkan dalam hal penjelajahan diri pribadi Kegiatan menulis dapat menjadi hal yang sangat menyenangkan karena dengan menulis, seseorang mampu menjelajahi potensi yang ada dalam dirinya.
- 2) Menulis membuat kita sadar akan kehidupan Kegiatan menulis dapat membuat seseorang lebih menyelami kehidupan. Dalam kegiatan menulis, kepekaan dan keterbukaan pikiran akan lingkungan sekitar dapat membuat seseorang menyadari apa makna dari kehidupan sebenarnya.

- 3) Menulis membantu kita memahami diri kita lebih baik Salah satu dari tujuan menulis adalah untuk pernyataan diri. Dengan menulis, seseorang mampu menyelami kepribadiannya sendiri dan secara tidak langsung, seorang penulis dapat memahami kepribadiannya sendiri.
- 4) Menulis membantu memecahkan masalah Salah satu tujuan dari menulis itu adalah untuk memecah masalah. Tidak semua masalah dapat terselesaikan dengan cara berbicara atau berdebat. Menulis bisa menjadi satu alternatif untuk memecahkan masalah jika tidak memungkinkan untuk berbicara.
- 5) Pada dasarnya ketika seseorang menulis, orang tersebut menciptakan sebuah karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaannya tentang sesuatu yang ia alami sendiri dan tidak pernah terpikirkan oleh orang lain. Ketika seseorang menuangkan idenya kedalam berbagai bentuk tulisan seperti puisi, karangan dan lainnya, pada prinsipnya ia sedang mengalami proses kreativitas.

d. Tahap Menulis

Menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis, ini berarti menulis adalah suatu aktivitas yang membutuhkan proses dalam pengerjaannya. Hasani (2013: 9-17) menyatakan bahwa proses menulis ada 3 tahap, tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

1) Tahap Prapenulisan (Persiapan)

Tahap prapenulisan merupakan tahap persiapan sebelum menulis. Dalam tahap ini langkah yang ditempuh, yakni sebagai berikut.

a) Menentukan topik

Topik yang akan dibahas terlebih dahulu harus ditentukan. Topik yang diperoleh dari pengalaman, membaca, pengamatan, pendapat, sikap, dan tanggapan yang dapat dipertanggungjawabkan.

b) Membatasi topik

Membatasi topik berarti mempersempit dan menghususkan lingkup pembicaraan.

c) Menentukan tujuan

Pada saat membatasi topik, terlebih dahulu tujuan telah ditentukan, walaupun dalam tahap sederhana.

d) Membuat kerangka tulisan

Kerangka tulisan merupakan rencana kerja penulis dalam mengembangkan gagasan.

e) Menentukan bahan

Bahan penulisan adalah semua informasi atau data yang dipergunakan untuk pencapaian tujuan penulisan. Bahan penulisan sapat berupa perincian, sejarah kasus, definisi, fakta, dan hasil penelitian.

2) Tahap Penulisan

Pada tahap penulisan, kita mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kita kumpulkan. Seperti yang kita ketahui, struktur karangan terdiri atas bagian awal, isi, dan akhir.

Awal paragraf berfungsi untuk memperkenalkan dan sekaligus menggiring pembaca terhadap pokok tulisan kita bagian ini sangat menentukan. Karena itu, upayakan awal karangan semenarik mungkin. Isi karangan menyajikan bahasan topik atau ide utama karangan, berikut hal-hal yang menjelaskan atau mendukung ide tersebut, seperti contoh, ilustrasi, informasi, bukti, atau alasan. Akhir karangan berfungsi untuk mengembalikan pembaca pada ide-ide inti dan penekanan ide-ide penting. Bagian ini berisi simpulan, dan ditambah rekomendasi atau saran bila diperlukan.

3) Tahap Pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang kita hasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan(revisi).

Kegiatan penyuntingan dan perbaikan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Membaca keseluruhan karangan.
- b) Menandai hal-hal yang perlu diperbaiki atau memberi catatan bila ada hal-hal yang harus diganti, ditambahkan, disempurnakan, serta
- c) Melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan.

3. Paragraf

a. Pengertian

Paragraf adalah sekelompok kalimat yang berkembang secara logis satu subjek Munirah (2015:24). Finoza (dalam Murianti, 2011) mengemukakan paragraf adalah satuan bentuk bahasa yang biasanya merupakan hasil penggabungan beberapa kalimat. Satu paragraph sekurang-kurangnya dua kalimat. Jika paragraf itu terdiri dari dua kalimat. Kalimat pertama merupakan kalimat utama, dan kalimat kedua merupakan kalimat penjelas. Pada umumnya paragraf lebih dari dua kalimat.

Mohamad Yunus (2008: 1.18) tujuan menulis atau mengarang, seperti menghibur, memberitahu atau menginformasikan, mengklarifikasi atau membuktikan, atau membujuk.

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam karangan. Dalam paragraph terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraph tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat utama atau kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas sampai kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan Munirah (dalam Keraf 2004:25)

sebuah paragraf biasanya terdiri dari pikiran, gagasan atau ide pokok yang dijelaskan dengan kalimat pendukung. Pembuatan paragraph terdiri dari fakta dan opini yaitu berisi tentang penjelasan berdasarkan kenyataan yang terjadi kemudian diberi pikiran penjelas berupa pendapat penulis. Paragraf terdiri dari beberapa

kalimat yang memiliki kepaduan yang sesuai dengan inti dan dari paragraph tersebut .

Paragraf terbentuk dari kata Yunani. Pengertian paragraf dari bahasa Yunani, yaitu dari kata para yang berarti “sebelum” dan kata grafein yang berarti “menulis”. Paragraf atau alinea merupakan gabungan dari beberapa kalimat yang saling berkaitan dan membentuk sebuah gagasan. Gagasan itu lebih jelas kalau dilengkapi dengan uraian-uraian tambahan. Setiap kalimat. Setiap kalimat dalam paragraf akan selalu berkaitan satu dengan lainnya untuk membentuk suatu bagian yang saling berkaitan.

b. Ciri-Ciri Paragraf

- 1) Letak baris pertama agak menjorok ke dalam, biasanya mencapai lima ketukan spasi untuk jenis karangan yang biasa.
- 2) Memakai pikiran utama yang dinyatakan dalam kalimat topik.
- 3) Memakai pikiran penjelas yang dinyatakan dalam kalimat penjelas.
- 4) Memiliki satu kalimat topik utama saja dalam sebuah paragraf.
- 5) Sementara yang lainnya merupakan kalimat penjelas yang berfungsi menguraikan dan menjelaskan pikiran utama yang terdapat dalam kalimat topik.

c. Unsur-unsur Paragraf

- 1) Topik, topik disebut juga tema, merupakan gagasan utama atau pokok pembicaraan.

- 2) Kalimat utama, kalimat ini yang didukung oleh kalimat-kalimat lain. Kalimat utama merupakan inti sebuah pemikiran. Kalimat utama bisa di awal paragraf dan bisa juga di akhir paragraf
- 3) Kalimat penjelas, kalimat yang menjelaskan kalimat utama.

A.L Becker Bersama rekannya menyimpulkan bahwa paragraf adalah kesatuan (atau uni) yang ditandai oleh hadirnya jenis-jenis slot tertentu, yaitu:

- a) Slot(celah) yang memperkenalkan suatu judul;
- b) Slot(celah) yang membatasi judul tersebut;
- c) Slot(celah) yang menguraikan atau mengembangkan judul.

Lebih lanjut, Tarigan (2008:91) mengemukakan bahwa di samping bentuk atau pola yang telah di uraikan di atas, terdapat pula tipe-tipe paragraf lain, sekalipun tajam, namun kurang sering dipergunakan, yaitu:

- a) Masalah pemecahan. Sang penulis melukiskan suatu paragraf yang dibuka dengan suatu pernyataan masalah, lalu diikuti dengan saran-saran atau cara-cara untuk memecahkan masalah itu.
- b) Pertanyaan-jawaban. Suatu paragraf diawali dengan pernyataan, lalu disusul dengan jawaban; pola sama bentuk masalah-pemecahan.

d. Syarat-syarat Paragraf

Menurut Keraf (2004:74), paragraf yang baik dan efektif harus memenuhi tiga syarat, yaitu kesatuan, koherensi, dan perkembangan alinea. Lebih lanjut, Dalman (2013:8) mengatakan bahwa paragraf yang baik adalah paragraf yang memiliki kepaduan antara unsure-unsurnya baik itu antara gagasan utama dengan gagasan

penjelasnya ataupun antara kalimat-kalimatnya. Ada tiga sifat yang harus dimiliki oleh sebuah paragraf yaitu;

1) Kesatuan

Menurut Wijayanti (2013:98), kesatuan paragraf berarti hanya ada satu satu gagasan pokok atau satu topik yang didiskusikan di dalam paragraf. Kalimat di dalam paragraf disusun secara bertalian (relevan) dengan gagasan pokok di dalam kalimat topik. Tidak ada penjelasan yang saling bertentangan. Untuk menjaga agar kalimat yang di tulis tidak menyimpang dari gagasan pokok.

Lebih lanjut, Keraf (2004:74) mengatakan bahwa kesatuan dalam paragraph adalah sebuah kalimat yang membina paragraph itu secara bersama-sama menyatakan suatu hal, suatu tema tertentu. Dalam hal ini tidak boleh di artikan hanya memuat satu hal saja. Sebuah alinea memiliki kesatuan bias saja mengandung beberapa hal atau beberapa perincian, tetapi semua unsur tadi haruslah bersama-sama digerakkan untuk menunjang sebuah maksud tunggal atau tema tunggal. Maksud tunggal itulah yang ingin disampaikan oleh penulis dalam alinea itu.

2) Kesenambungan (Koheresi)

Kesenambungan paragraf diperhatikan dengan adanya jalinan antar kalimat yang erat dan peralihan atau pergerakan dari kalimat ke kalimat yang berjalan logis dan mulus. Untuk mencapai kesenambungan, perlu secara jelas mengembangkan gagasan dengan urutan logis. Keraf (2004:74) mengatakan

bahwa koherensi adalah kekompakan hubungan antara sebuah kalimat dengan kalimat lainnya yang membentuk alinea itu

3) Kelengkapan

Paragraf perlu dikembangkan dengan kalimat-kalimat penjelas yang menunjang gagasan pokok atau kalimat topik, jangan dikembangkan atau diperluas hanya dengan pengulangan-pengulangan gagasan pokok kalimat sebelumnya. Karena itu penulis hendaknya menyampaikan informasi secara memadai dan lengkap agar pembaca betul-betul memahami maksud penulis. (Wijayanti,2013:100).

e. Tujuan paragraf

Keraf (dalam Munirah, 2013:35) mengemukakan ada dua tujuan mengapa pengertian paragraph diperlukan, yaitu: untuk memudahkan pengertian dan pemahaman. Oleh karena itu, dalam sebuah alinea hanya boleh ada satu tema. Bila ada dua tema, harus diecah menjadi dua paragraph untuk memisahkan dan menegaskan perhatian secara wajar.

Dengan demikian, kita memiliki kesempatan untuk berhenti lebi lama daripada berhenti pada akhir kalimat.

f. Fungsi Paragraf

1) Mengekspresikan suatu pikiran atau perasaan penulis dalam bentuk tulisan ke dalam serangkaian kalimat yang disusun secara logis.

- 2) Membantu pembaca dalam memahami isi atau topik sesuai dengan jalan pikiran penulisnya.
- 3) Memudahkan penulis dalam menyusun gagasan – gagasan yang ada di dalam pikiran penulis.
- 4) Membantu penulis untuk mengembangkan idenya secara sistematis.
- 5) Memudahkan pengarang untuk mengembangkan topik – topik pada paragraf menjadi sebuah karangan lengkap yang akan dibuat.
- 6) Paragraf dapat menjadi sebuah pengantar ide, transisi, isi atau penutup pada sebuah karangan.

g. Jenis-jenis paragraf

1) Paragraf Narasi

Paragraf narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu Munirah (2015:110)

2) Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seakan bias melihat, mendengar atau merasa objek yang digambarkan itu (Keraf, 2000:31). Selanjutnya paragraf deskripsi menurut Finoza (2009:201) adalah paragraf yang melukiskan atau memberikan sesuatu berdasarkan pengalaman semua panca indra dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Tujuan dari paragraf ini adalah untuk memberikan perincian atau

detail tentang objek sehingga pembaca seakan-akan ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami apa yang di deskripsikan.

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang bertujuan memberikan kesan/impresi kepada pembaca mengenai objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan sebagainya yang ingin disampaikan penulis atau secara singkat paragraph deskripsi bisa diartikan sebagai paragraf yang isinya menggambarkan suatu objek sehingga pembaca bisa seolah-olah melihat dan merasakan apa yang tertulis dalam paragraph tersebut. Dilihat dari sifat objeknya, deskripsi dibedakan atas dua macam, yaitu sebagai berikut.

- a) Deskripsi imajinatif/impresionis ialah deskripsi yang menggambarkan objek benda sesuai kesan/imajinasi si penulis.
- b) Deskripsi faktual/ekspositoris ialah deskripsi yang menggambarkan objek berdasarkan urutan logika atau fakta-fakta yang dilihat.

Munirah (2015:129) tahap menulis karangan deskripsi ada lima yaitu:

- 1) Menentukan objek pengamatan
- 2) Menentukan tujuan
- 3) Mengadakan pengamatan dan mengumpulkan bahan
- 4) Menyusun kerangka karangan
- 5) Mengembangkan kerangka menjadi karangan

a) Ciri-ciri paragraf deskripsi

- 1) Menggambarkan atau melukiskan suatu objek seperti benda, tempat, atau suasana tertentu.

- 2) Melibatkan panca indra (pendengaran, penglihatan, penciuman, pengecapan, dan perabaan).
- 3) Menjelaskan ciri-ciri fisik dan sifat objek tertentu seperti warna, ukuran, bentuk, dan kepribadian secara terperinci.
- 4) Banyak ditemukan kata-kata atau frase yang bermakna keadaan atau kata sifat.

b) Macam-Macam Deskripsi

Menurut Akhadiyah (1997:7.35) macam-macam deskripsi mencakup dua macam, yaitu :

(1) Deskripsi Tempat

Tempat memegang peranan penting dalam setiap peristiwa. Tidak ada Peristiwa yang terlepas dari lingkungan dan tempat. Semua kisah akan selalah mempunyai latar belakang tempat, jalannya sebuah peristiwa akan lebih menarik kalau dikaitkan dengan tempat terjadinya peristiwa tersebut.

(2) Deskripsi Orang

Ada beberapa cara untuk menggambarkan atau mendeskrisikan tokoh yaitu :

- Penggambaran fisik, yang bertujuan memberikan gambaran yang sejelas jelasnya tentang keadaan tubuh seorang tokoh.
- Penggambaran tindak-tanduk seorang tokoh. Dalam hal ini pengarang mengikuti dengan cermat semua tindak-tanduk, gerak-gerik sang tokoh adat tempat satu ke tempat yang lain, dan dari waktu ke waktu yang lain.

- Penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh, misalnya, penggambaran tentang pakaian, kediaman, kendaraan, dan sebagainya.
- Penggambaran perasaan dan pikiran tokoh. Hal ini tidak dapat diserap oleh pancaindra manusia. Namun, antara perasaan dan unsur fisik mempunyai hubungan yang sangat erat. Pancaran wajah, pandangan mata, gerak bibir, gerak tubuh merupakan petunjuk tentang keadaan perasaan seseorang pada waktu itu.
- Penggambaran watak seseorang. Pengarang harus mampu menafsirkan lahir yang terkandung di balik fisik manusia. Dengan keahliannya dan kecermatannya, ia mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan kepribadian seorang. Kemudian menampilkan dengan jelas unsur-unsur yang dapat memperlihatkan watak seseorang.

3) Paragraf Eksposisi

Eksposisi atau pemaparan adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut (keraf, 1981:3). Paragraf eksposisi salah satu jenis perkembangan paragraph dalam penulisan yang isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulis yang singkat, akurat dan padat. Untuk memperjelas paparan, karangan atau paragraph eksposisi disertai data, seperti grafik, gambar, data statistic, contoh, denah, diagram, dan peta (Finoza, 2009:201).

4) Paragraf Argumentasi

Kata-kata argumentatif adalah kata-kata yang berarti alasan. Jadi, paragraph atau karangan argumentatif adalah suatu karangan yang memberikan alasan kuat dan meyakinkan Munirah (2015:173). Dalam argumentatif, penulis menyampaikan pendapat yang disertai penjelasan dan alasan yang kuat dengan maksud agar pembaca bisa terpengaruh. Paragraph argumentasi adalah paragraph yang berisi ide/gagasan dengan di ikuti alasan yang kuat untuk meyakinkan pembaca.

5) Paragraf Persuasi

paragraf persuasi adalah paragraph yang mengajak, membujuk, atau memengaruhi pembaca atau pendengar (jika dibacakan) agar melakukan sesuatu. Lebih tepatnya lagi paragraph persuasi adalah paragraph yang dibuat oleh penulis untuk membuat si penerima informasi menjadi tertarik dengan isi dan idea tau gagasan dalam informasi tersebut lalu mau mengikuti atau dipengaruhi oleh informasi tersebut.

4. Problem Solving

Menurut Santrock (2013:46) problem solving merupakan suatu cara untuk menemukan jalan yang sesuai dalam rangka pencapaian tujuan ketika tujuan tersebut belum dapat tercapai. dalam hal ini, kemampuan berpikir memiliki relasi yang kuat.

Menurut N.Sudirman (1987:146) metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha untuk mencari

pemecahan atau jawabannya oleh siswa. Sedangkan menurut Gulo (2002:111) menyatakan bahwa *problem solving* adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari metode pemecahan masalah banyak digunakan guru bersama dengan penggunaan metode lainnya. Dengan metode ini guru tidak memberikan informasi dulu tetapi informasi diperoleh siswa setelah memecahkan masalahnya. Pembelajaran pemecahan masalah berangkat dari masalah yang harus dipecahkan melalui praktikum atau pengamatan.

Suatu soal dapat dipandang sebagai “masalah” merupakan hal yang sangat relatif. Suatu soal yang dianggap sebagai masalah bagi seseorang, bagi orang lain mungkin hanya merupakan hal yang rutin belaka. Dengan demikian, guru perlu berhati-hati dalam menentukan soal yang akan disajikan sebagai pemecahan masalah. Bagi sebagian besar guru untuk memperoleh atau menyusun soal yang benar-benar bukan merupakan masalah rutin bagi siswa mungkin termasuk pekerjaan yang sulit. Akan tetapi hal ini akan dapat diatasi antara lain melalui pengalaman dalam menyajikan soal yang bervariasi baik bentuk, tema masalah, tingkat kesulitan, serta tuntutan kemampuan intelektual yang ingin dicapai atau dikembangkan pada siswa.

Pembelajaran *problem solving* merupakan bagian dari pembelajaran berbasis masalah (PBL). Menurut Arends (2008 : 45) pembelajaran berdasarkan

masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri.

Pada pembelajaran berbasis masalah siswa dituntut untuk melakukan pemecahan masalah-masalah yang disajikan dengan cara menggali informasi sebanyak-banyaknya, kemudian dianalisis dan dicari solusi dari permasalahan yang ada. Solusi dari permasalahan tersebut tidak mutlak mempunyai satu jawaban yang benar artinya siswa dituntut pula untuk belajar secara kritis. Siswa diharapkan menjadi individu yang berwawasan luas serta mampu melihat hubungan pembelajaran dengan aspek-aspek yang ada di lingkungannya.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan metode pembelajaran *problem solving* adalah suatu penyajian materi pelajaran yang menghadapkan siswa pada persoalan yang harus dipecahkan atau diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa di haruskan melakukan penyelidikan otentik untuk mencari penyelesaian terhadap masalah yang diberikan. Mereka menganalisis dan mengidentifikasi masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis informasi dan membuat kesimpulan.

a. Manfaat dan Tujuan dari Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*)

Manfaat dari penggunaan metode *problem solving* pada proses belajar mengajar untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih

menarik. Menurut Djahiri (1983:133) metode *problem solving* memberikan beberapa manfaat antara lain :

- 1) Mengembangkan sikap keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan, serta dalam mengambil keputusan secara objektif dan mandiri
 - 2) Mengembangkan kemampuan berpikir para siswa, anggapan yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir akan lahir bila pengetahuan makin bertambah
 - 3) Melalui inkuiri atau *problem solving* kemampuan berpikir tadi diproses dalam situasi atau keadaan yang benar – benar dihayati, diminati siswa serta dalam berbagai macam ragam alternatif
 - 4) Membina pengembangan sikap perasaan (ingin tahu lebih jauh) dan cara berpikir objektif – mandiri, krisis – analisis baik secara individual maupun kelompok
- b. Kelebihan dan Kekurangan Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*)

Pembelajaran *problem solving* ini memiliki keunggulan dan kelemahan. Adapun keunggulan model pembelajaran *problem solving* diantaranya yaitu melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan, berpikir dan bertindak kreatif, memecahkan masalah yang di hadapi secara realistis, mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan, menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan, merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat,

serta dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan khususnya dunia kerja.

Sementara kelemahan model pembelajaran *problem solving* itu sendiri seperti beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan metode ini. Misalnya terbatasnya alat-alat laboratorium menyulitkan siswa untuk melihat dan mengamati serta akhirnya dapat menyimpulkan kejadian atau konsep tersebut. Dalam pembelajaran *problem solving* ini memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain.

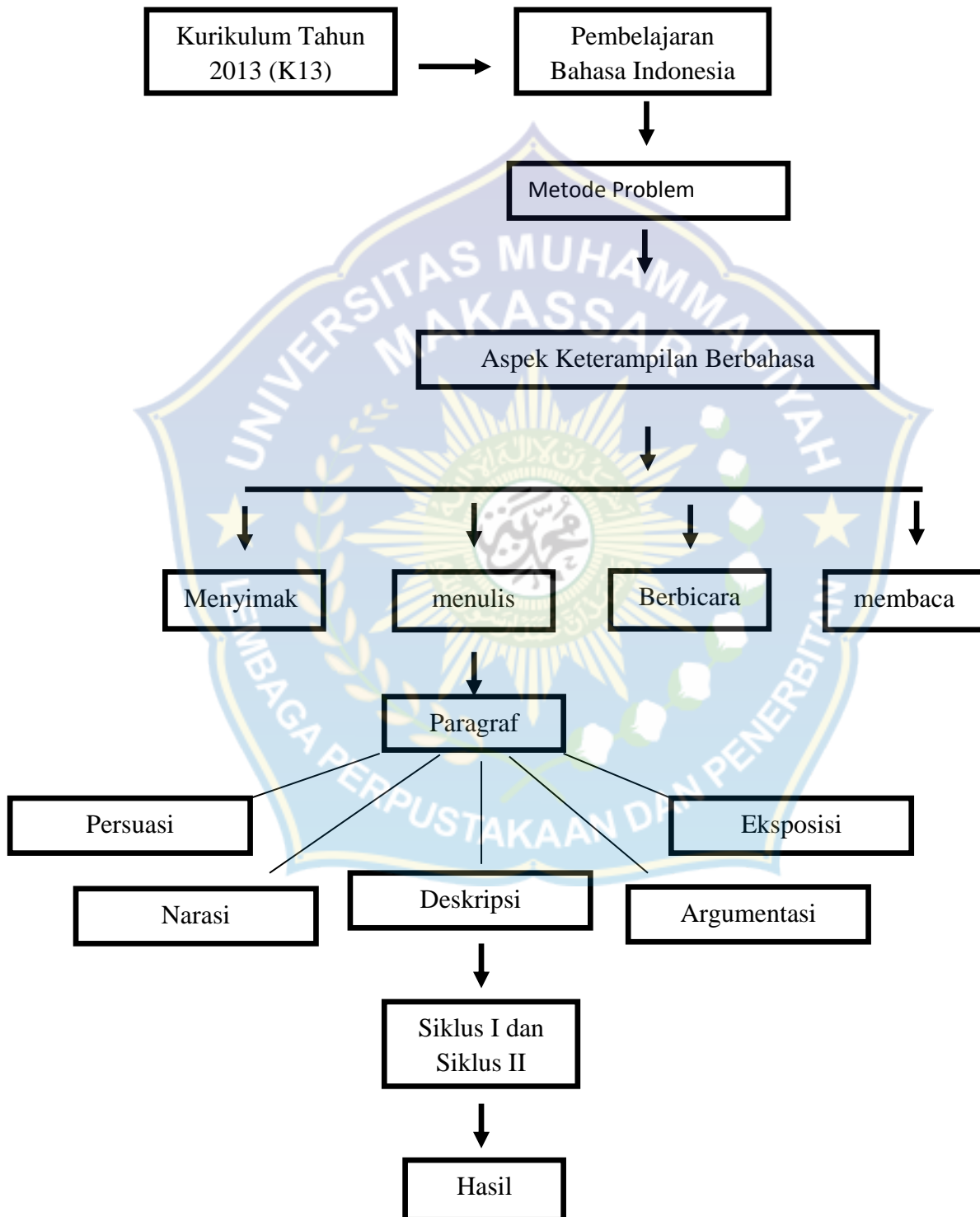
B. Kerangka Berpikir

1. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori yang mendasari pelaksanaan penelitian tentang peningkatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan metode *problem solving* maka pelaksanaannya melalui beberapa tahap yaitu menggunakan kurikulum 2013 (K13) Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *problem solving*

Ada beberapa aspek keterampilan berbahasa antara lain, menyimak, menulis, berbicara, dan membaca namun peneliti hanya berfokus pada aspek menulis paragraf. Kemudian paragraf terbagi lagi menjadi lima macam antara lain, persuasi, narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Penulis dalam hal ini lebih berfokus pada paragraf deskripsi yang akan diteliti pada tahap ini peneliti

akan melaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II sehingga mendapatkan hasil penelitian.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan hasil kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya. Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut,

“Jika metode *Problem solving* diterapkan maka kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 2 Liliraja dapat meningkat”



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat Wardani (2008:14). Selanjutnya menurut Arikunto (2008:58), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Jenis penelitian tindakan yang dipilih adalah PTK kolaboratif karena dalam pelaksanaannya bekerja bersama-sama dengan guru. Pardjono,dkk (2007: 12&18) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaboratif atau bersama-sama oleh peneliti dengan guru lain, kepala sekolah, guru senior, dan sebagainya. Kolaborasi tersebut akan memberikan hasil penelitian yang lebih bermakna, dan meningkatkan bobot keilmiah.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

a. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 2 Liliraja.

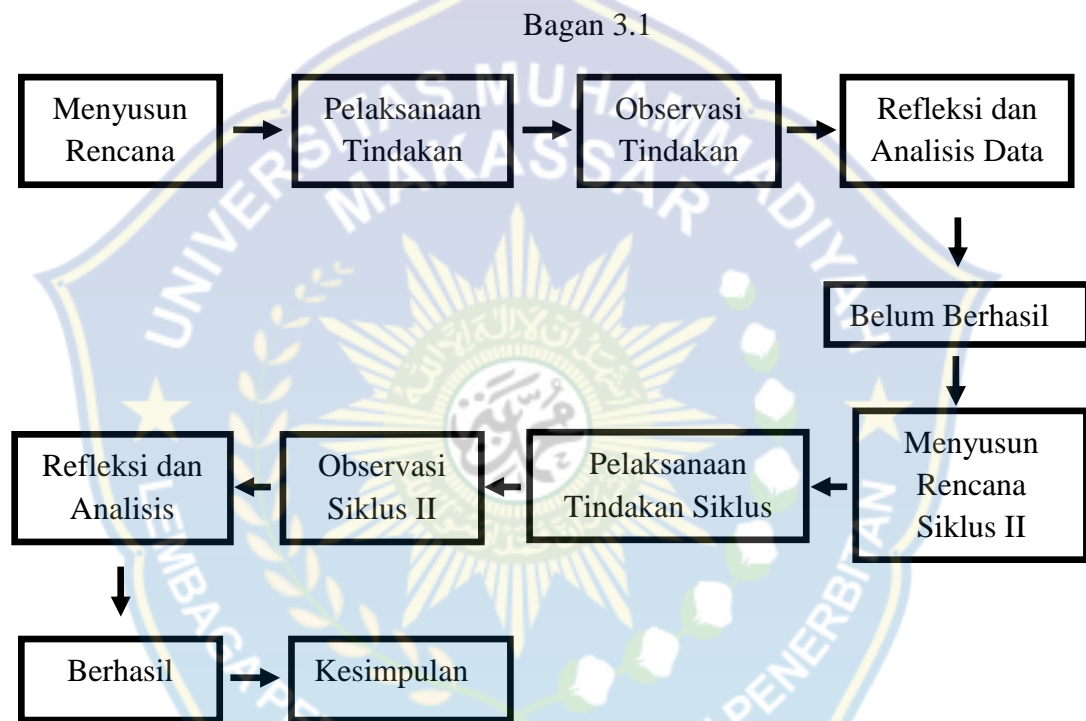
b. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII sasaran utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan metode problem solving.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Menurut Kemmis dan Taggart (Rahmiati, 2008:27) mengemukakan bahwa “tahap-tahap penelitian tindakan kelas meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi”.

Adapun skema dari model penelitian, yaitu sebagai berikut :



Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada perencanaan ini adalah :

- 1) Melakukan observasi awal untuk menentukan model dan format penerapan tindakan siklus I.
- 2) Menyusun pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Merancang metode penelitian
- 4) Membuat lembar observasi guru dan murid untuk mengamati proses pembelajaran selama penerapan tindakan setiap siklus.
- 5) Membuat tes untuk mengukur hasil belajar murid selama tindakan penelitian diterapkan.

Tahap pelaksanaan yaitu tahap mengimplementasikan rencana tindakan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas VII. Adapun kegiatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan metode problem solving. Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh guru selama tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan murid sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, dalam artian pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Secara terperinci pelaksanaan penelitian untuk dua siklus ini sebagai berikut :

Siklus I

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Menelaah kurikulum SMP Negeri 2 Liriaja agar dapat mengalokasikan waktu yang tersedia antara materi pelajaran dengan rencana penelitian.
 - b. Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk melaksanakan tindakan.
 - c. Menyediakan sarana yang diperlukan.
 - d. Membuat lembar observasi untuk melihat hasil belajar siswa ketika metode problem solving diterapkan
 - e. Membuat dan menyusun alat evaluasi.
2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan tindakan dengan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Memulai proses belajar mengajar yang menyangkut materi pelajaran sesuai dengan scenario yang telah direncanakan.
- b. Memberikan pembelajaran paragraf deskripsi dengan metode problem solving.
- c. Memberikan evaluasi.

3. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar. Guru mencatat hal yang dialami oleh siswa, situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan pada hal mengenai kehadiran siswa, dan mengikuti proses belajar mengajar.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti dapat merefleksikan setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, kemudian menilai dan mempelajari perkembangan hasil siswa pada siklus I, dan kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya (siklus I).

Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini relatif sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, namun dalam pelaksanaan ini dilakukan perbaikan-perbaikan dari siklus I sehingga hasil belajar meningkat.

1. Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- b. Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- c. Menyediakan sarana pendukung yang diperlukan
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat keaktifan siswa selama tindakan berlangsung.
- e. Membuat alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diajarkan pada siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II adalah melanjutkan langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus I dan beberapa perbaikan yang perlu dalam memecahkan masalah pada siklus I.

3. Tahap Observasi

Melakukan observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Melakukan evaluasi dengan memberikan pembelajaran menulis paragraf dengan metode problem solving yang dilakukan pada akhir tindakan siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

4. Tahap Refleksi

Meninjau kembali hasil yang diperoleh dengan membandingkan hasil belajar siklus I dengan siklus II, dan hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi pada siklus I dan siklus II dianalisis dan membuat kesimpulan.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, pengamatan. Kedua teknik tersebut dilaksanakan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan selama proses tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi telah disiapkan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran sedang berlangsung dan dampak yang ditimbulkan oleh perilaku guru terhadap murid selama proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi..

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman murid dalam menyimpulkan. Tes dilakukan dengan pembelajaran menulis paragraf diberikan

dengan menggunakan metode problem solving pada akhir setiap tindakan atau pada akhir setelah diberikan serangkaian tindakan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiono, 2009: 246) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan yaitu : “mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan memverifikasi data”. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dan murid dalam proses pembelajaran setiap siklusnya, data aspek aktivitas guru dan murid dalam proses pembelajaran setiap siklusnya, data aspek aktivitas guru dan murid dalam proses pembelajaran dianalisis berdasarkan kemampuan guru dan murid melaksanakan indikator yang direncanakan dari setiap tahap pembelajaran.

Lebih lanjut Metode penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (14:2015), yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sample dan populasi penelitian, tehnik pengambilan sample umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam peneliti tindakan ini meliputi indikator peningkatan kualitas skenario pembelajaran Bahasa Indonesia dan indikator

peningkatan semangat belajar. Dari segi proses ditandai oleh keaktifan murid dalam proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran pada bidang studi bahasa Indonesia. Adapun kriteria yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak adalah sesuai dengan kriteria standar yang diungkapkan Nurkencana (2006:39) sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kriteria Standar Keberhasilan

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
90-100 %	Sangat Baik (BK)
80-89%	Baik (B)
65-79%	Cukup (C)
55-64%	Kurang (K)
0-54%	Sangat Kurang (SK)

Sebagai tolak ukur (kriteria) keberhasilan penelitian tindakan kelas ini berhasil bila minimal 70% dari murid secara klasikal, dengan memperoleh nilai $\geq 7,00$ maka tindakan dianggap telah berhasil dilaksanakan.

H. Indikator Penilaian

Kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi didasarkan pada lima hal pokok, yaitu :

- a. Kesatuan isi
- b. Koherensi
- c. Penggunaan EYD
- d. Pemanfaatan referensi
- e. Kronologis waktu dan tempat

Kelima hal pokok tersebut,tergambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1.	Kesatuan isi		
	a. Hubungan antar paragraf sesuai dengan kronologis waktu dan tempat	3	5
	b. Hubungan antar paragraf kurang sesuai dengan kronologis waktu dan tempat	2	
c. Tidak ada kesesuaian antar paragraf mengenai kronologis waktu dan tempat	1		
2.	Koherensi		
	a. Hubungan antar kalimat baik	3	5
	b. Hubungan antar kalimat kurang baik	2	
c. Tidak ada kaitan antar kalimat	1		
3.	Penggunaan EYD		
	a. Penulisan tanda baca dan ejaan sebagai besar tepat	3	5
	b. Penulisan tanda baca dan ejaan agak banyak salah	2	
c. Penulisan dan ejaan banyak salah	1		
4.	Pemanfaat referensi		
	a. Banyak memanfaatkan referensi yang berkaitan pengalaman hidup	2	3
	b. Sedikit memanfaatkan referensi yang berkaitan dengan pengalaman hidup	1	
c. Tidak memanfaatkan referensi apapun	0		
5.	Kronologis waktu dan tempat		
	a. Sesuai kronologis waktu dan tempat	4	10
	b. Hanya mencantumkan kronologis waktu	3	
	c. Hanya mencantumkan kronologis tempat	2	
d. Tidak mencantumkan apapun (sekedar membuat paragraf)	1		

(Sumber: Nurgiyantoro.2010:213)

Skor maksimum: 91

Skor Perolehan (skor x bobot)

Nilai Perolehan Siswa = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Nilai tertinggi atau skor maksimal yang diperoleh siswa hanya angka 91 karena dalam keterampilan menulis tidak dapat dipastikan secara jelas untuk mencapai skor maksimal angka 100.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII B SMPN 2 LILIRIAJA. Setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving. Data hasil penelitian adalah yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan serta hasil angket respon siswa setiap akhir siklus.

Hasil dan pembahasan yang diperoleh dari dua siklus pelaksanaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah :

- 1) Membuat skenario pembelajaran berdasarkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi untuk pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat aktivitas dan perubahan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada pelaksanaan tindakan siklus I.
- 3) Mempersiapkan lembar jawaban yang akan digunakan siswa untuk menjawab soal tes siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan tahap tindakan pada siklus I ini berlangsung selama 4 kali pertemuan dengan lama waktu setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran. Pertemuan I sampai pertemuan ke III diisi dengan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan materi tentang paragraf deskripsi, Pertemuan ke IV diisi dengan pemberian tes siklus I, dengan pokok pembahasan menulis paragraf deskripsi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

Pertemuan I

Pada pertemuan pertama materi yang akan dibahas adalah menjelaskan pengertian paragraf deskripsi.

Pada kegiatan awal, guru membuka pelajaran, memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan judul materi pokok, dan menjelaskan sambil memberikan motivasi belajar, mengingatkan kembali materi dengan mengaitkan kembali tentang materi dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pada kegiatan ini guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan bahan ajar yaitu paragraf deskripsi dalam hal ini guru menggunakan metode problem solving dalam proses pembelajaran, guru membimbing pelatihan kepada siswa sampai benar-benar menguasai konsep yang dipelajari sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas dan guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

No.	Komponen Yang Diamati	Siklus I pertemuan I
1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	21
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	18
3	Siswa yang menemukan masalah pada materi pembelajaran.	6
4	Siswa yang menjawab pertanyaan pada saat diskusi sedang berlangsung	5
5	Siswa menganalisis kesimpulan dengan baik dan benar	2

Pertemuan II

Pertemuan kedua, materi yang dibahas menjelaskan karakteristik paragraf deskripsi, secara umum, langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua hampir sama dengan kegiatan pertemuan sebelumnya, karena mengacu pada langkah-langkah kegiatan yang telah direncanakan pada RPP.

Hal-hal yang lebih khusus pada pertemuan kedua antara lain :

- a. Siswa mengingat kembali materi yang dibahas pada pertemuan I, guna memotivasi siswa untuk pembelajaran berikutnya.
- b. Pembelajaran mengacu pada RPP.
- c. Tahap observasi dan evaluasi dari pertemuan I dan II

No.	Komponen Yang Diamati	Siklus I pertemuan 2
-----	-----------------------	----------------------

1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	23
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	19
3	Siswa yang menemukan masalah pada materi pembelajaran.	8
4	Siswa yang menjawab pertanyaan pada saat diskusi sedang berlangsung.	7
5	Siswa menganalisis kesimpulan dengan baik dan benar.	3

Pada pertemuan II ini juga dilakukan tahap observasi dan evaluasi siklus I untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam proses pembelajaran selama guru masuk mengajar di dua pertemuan di siklus I.

Pada siklus 1 tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dapat dilihat pada table berikut ini.

Table 4.1 Kesimpulan Observasi aktivitas siswa pada siklus 1

No.	Komponen Yang Diamati	Siklus 1			Presentase (%)
		21	23	T E S	
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran proses berlangsung.	21	23	T E S	95,65%
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	18	19	S I K L U S	80,43%
3	Siswa yang menemukan masalah pada materi pembelajaran.	6	8	S I K L U S	30,43%
4	Siswa yang menjawab pertanyaan pada saat diskusi	5	7	I	26,08%

	sedang berlangsung.				
5	Siswa menganalisis kesimpulan dengan baik dan benar.	2	3		10,86%

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas bahwa terdapat beberapa komponen yang diamati dalam mengobservasi aktivitas siswa pada siklus I di antaranya :

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 21 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 22 siswa, dan presentase keseluruhannya adalah 95,65%.
2. Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 18 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 19 siswa, dan presentase keseluruhannya 80,43%.
3. Siswa yang menemukan masalah pada materi pembelajaran di pertemuan I siklus I berjumlah 6 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah siswa, dan presentase keseluruhannya adalah 30,43%.
4. Siswa yang menjawab pertanyaan pada saat diskusi sedang berlangsung pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 5 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 5 siswa, dan presentase keseluruhannya adalah 26,08%.
5. Siswa menganalisis kesimpulan dengan baik dan benar pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 2 siswa,

pertemuan II siklus I berjumlah 3 siswa, dan presentase keseluruhannya 10,86%.

Selanjutnya, pada siklus I ini dilaksanakan tes hasil belajar siswa setelah penyajian materi selama 3 kali pertemuan. Adapun statistik skor hasil belajar menulis paragraf deskripsi Siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Statistik hasil belajar manulis paragraf deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 LILIRIAJA

Statistik	Nilai
Subjek	23
Skor ideal	100
Skor maksimum	90
Skor minimum	65
Rentang skor	25
Skor rata-rata	76,52

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bahwa subjek yang diteliti adalah 23, skor ideal 100, skor maksimum yang dicapai adalah 90. skor minimum yang dicapai adalah 60 . rentang skornya adalah 25 . skor rata-rata yang telah dicapai adalah 76.52. Jika skor hasil belajar menulis paragraf deskripsi pada siklus I di kelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase skor seperti disajikan pada Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 distribusi frekuensi dan presentase skor hasil belajar siswa menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 LILIRIAJA

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
0-55	Sangat rendah	0	0
55-75	Rendah	8	34%

76-80	Sedang	10	43%
81-90	Tinggi	6	26%
91-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dinyatakan bahwa dari 23 siswa yang menjadi subjek penelitian, 0 siswa yang berada pada kategori sangat rendah, 8 siswa berada pada kategori rendah, 10 siswa yang berada pada kategori sedang, 6 siswa berada pada kategori tinggi dan 0 siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

abel 4.4 Deskripsi ketuntasan belajar siswa kelas VII SMPN 2 LILIRIAJA

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak tuntas	7	30,43%
75-100	Tuntas	16	69,56%
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas bahwa siswa yang berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 7 siswa dengan presentase 30.43%, sedangkan siswa yang berada pada kategori tuntas sebanyak 16 siswa dengan presentase 69,56% .

a. Refleksi

- 1) Umumnya siswa menunjukkan antusias belajar yang positif, seperti menanggapi pertanyaan, keberanian mengajukan pertanyaan atau tanggapan pada guru.
- 2) Masih ada beberapa siswa sulit dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

- 3) Dari hasil tes siklus I, masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, hal ini disebabkan karena pertemuan sebelumnya, beberapa siswa tersebut kurang aktif dalam pembelajaran , tidak memperhatikan penjelasan, dan tidak hadir pertemuan sebelumnya.

b. Keputusan

Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu tuntas individu jika memperoleh skor 75 dan tuntas klasikal apabila mencapai lebih atau sama dengan 85% dari jumlah siswa yang tuntas belajar. Sehingga pelaksanaan tindakan masih dilanjutkan pada siklus II dengan berbagai perbaikan berdasarkan pada refleksi pada siklus I.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah :

- 1) Membuat skenario pembelajaran untuk pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Dimana skenario pembelajaran ini sedikit berbeda yakni penggunaan metode problem solving
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat aktivitas dan perubahan tingkah laku siswa selama belajar mengajar berlangsung pada pelaksanaan tindakan siklus II.
- 3) Mempersiapkan alat evaluasi berupa soal tes siklus II.
- 4) Mempersiapkan lembar jawaban yang akan digunakan siswa untuk menjawab soal tes siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan I

Pada pertemuan I siklus II ini materi yang akan dibahas adalah langkah-langkah menulis paragraf deskripsi. Secara umum, langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan kegiatan siklus sebelumnya, karena mengacu pada langkah-langkah yang telah direncanakan dalam RPP.

No.	Komponen yang diamati	Siklus II Pertemuan I
1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	22
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	20
3	Siswa yang menemukan masalah pada materi pembelajaran.	10
4	Siswa yang menjawab pertanyaan pada saat diskusi sedang berlangsung.	8
5	Siswa menganalisis kesimpulan dengan baik dan benar.	4

Pertemuan II

Pertemuan kedua pada siklus II ini materi yang akan dibahas adalah menjelaskan cara menulis paragraf deskripsi dan memberikan contoh paragraf deskripsi.

Pada pertemuan kedua ini, motivasi dan minat siswa untuk belajar menulis paragraf deskripsi mulai meningkat dengan diterapkannya metode problem solving. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa yang aktif dalam mengajukan

pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan dan memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Hal ini menandakan bahwa siswa mulai mempunyai kesungguhan dalam belajar menulis paragraf.

No.	Komponen Yang Diamati	Siklus II Pertemuan II
1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	23
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	20
3	Siswa yang menemukan masalah pada materi pembelajaran.	12
4	Siswa yang menjawab pertanyaan pada saat diskusi sedang berlangsung.	9
5	Siswa menganalisis kesimpulan dengan baik dan benar.	5

Pada pertemuan II ini juga dilakukan tahap observasi dan evaluasi siklus II untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam proses pembelajaran selama guru masuk mengajar di dua pertemuan di siklus II. Pada siklus II tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Kesimpulan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

No.	Komponen yang diamati	Siklus II			Presentase (%)
		I	II		
1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	22	23	T E S S	97,82%
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	20	20		86,95%

	berlangsung.			I	
3	Siswa yang menemukan masalah pada materi pembelajaran	10	12	K	49,32%
4	Siswa yang menjawab pertanyaan pada saat diskusi sedang berlangsung.	8	9	L	
				U	36,95%,
5	Siswa menganalisis kesimpulan dengan baik dan benar.	4	5	S	
				II	19,56

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas bahwa terdapat beberapa komponen yang diamati dalam mengobservasi aktivitas siswa pada siklus II, diantaranya :

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah siswa 22, pertemuan II siklus II berjumlah siswa 23, dan presentase keseluruhannya adalah 97,82%.
2. Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dipertemuan I siklus II berjumlah siswa 20, pertemuan II siklus II berjumlah siswa 20, dan presentase keseluruhannya adalah 86,95%.
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah siswa 8, pertemuan II siklus II berjumlah siswa 9, dan presentase keseluruhannya 36,95%.
4. Siswa yang menjawab pertanyaan, baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah siswa 10, pertemuan II siklus II berjumlah siswa 11, dan presentase keseluruhannya adalah 47,82%.

5. Siswa menganalisis kesimpulan dengan baik dan benar pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah siswa 4 , pertemuan II siklus II berjumlah siswa 5, dan presentase keseluruhannya 19,56%.

Selanjutnya, pada siklus ini juga dilakukan tes hasil belajar seperti pada siklus I.

Adapun data skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 statistik skor hasil belajar menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 LILIRIAJA pada siklus II

Statistik	Nilai
Subjek	23
Skor Ideal	100
Skor maksimum	92
Skor minimum	69
Rentang skor	23
Skor rata-rata	85,08

Berdasarkan tabel 4.7 di atas bahwa subjek yang teliti adalah 23, skor ideal yang diharapkan adalah 100, skor maksimum yang dicapai adalah 92, skor minimum adalah 69, rentang skornya adalah 23, skor rata-rata yang dicapai adalah dan standar 85,08.

Jika skor hasil belajar menulis paragraf tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase seperti disajikan pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi dan presentase hasil belajar menulis paragraf menggunakan metode problem solving kelas VII SMPN 2 LILIRIAJA

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
0-55	Sangat rendah	0	0
55-75	Rendah	1	4,34%
76-80	Sedang	5	24,66%
81-90	Tinggi	16	69,56%

91-100	Sangat Tinggi	1	4,34
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel penelitian 4.8 di atas dapat dinyatakan bahwa dari 23 siswa yang menjadi subjek penelitian 0 siswa berada pada kategori sangat rendah, 1 siswa berada pada kategori rendah, 5 siswa berada pada kategori sedang, 16 siswa berada pada kategori tinggi dan 1 siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Apabila hasil belajar pada siklus II dianalisis, maka presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut .

Tabel 4.9 Deskripsi ketuntasan belajar siswa kelas VII SMPN 2 LILIRIAJA

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak tuntas	1	4,34%
75-100	Tuntas	22	95,65
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel 4.9 di atas bahwa siswa yang berada pada kategori tidak tuntas berjumlah 2 siswa dengan presentase 4,34, sedangkan siswa yang tuntas berjumlah 22 siswa dengan presentase 95.65%.

c. Refleksi

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 LILIRIAJA dengan menggunakan metode problem solving, guru selaku peneliti tidak terlepas dari perhatian dan perubahan sikap siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan.

Kegiatan siswa pada siklus II ini, semangat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran meningkat. Hal ini tampak dari perhatian siswa dalam memperhatikan

materi dan siswa yang mengajukan pertanyaan. Pada saat guru memantau siswa dalam mempelajari materi pada umumnya aktif. Selain itu, siswa yang melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan pembelajaran mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil observasi yang mempengaruhi semangat belajar meningkat, yaitu : (1) guru memberikan penguatan dan motivasi pada siswa, (2) guru menampilkan media atau metode yang sesuai dan menarik minat siswa, (3) guru memberikan penilaian secara profesional terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa.

B. Pembahasan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa data yang diperoleh dari hasil tes belajar dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Adapun untuk menentukan kategori adalah dengan menggunakan teknik kategorisasi Standar berdasarkan Ketetapan Kementerian Pendidikan Nasional.

1. Analisis Tes Hasil Belajar

Dalam penelitian ini dilaksanakan tes hasil belajar yang diberikan pada setiap akhir siklus, baik siklus I dan siklus II. Adapun analisis deskriptif skor perolehan siswa setelah diterapkan metode problem solving dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.11 Perbandingan hasil menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 LILIRIAJA dengan metode problem solving pada siklus I dan II.

Siklus	Nilai Perolehan			Ketuntasan	
	Maks	Min	Mean	Tuntas	Tidak Tuntas
I	90	65	76,52	16	7
II	92	69	85,08	22	1

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar menulis paragraf siswa setelah diterapkan metode problem solving mengalami peningkatan yakni dari 76,52 menjadi 85.08, begitupula dengan ketuntasan belajar siswa yakni dari 16 menjadi 22 siswa.

2. Analisis Lembar Observasi

Data aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh melalui hasil observasi selama pembelajaran berlangsung di setiap pertemuan. Adapun perbandingan deskripsi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan II

No	Komponen Yang Diaamati	Presentase (%)	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	95,65	97,82
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	80,43	86,95
3	Siswa yang menemukan masalah pada materi pembelajaran.	30,43	49,32
4	Siswa yang menjawab pertanyaan pada saat diskusi sedang berlangsung.	26,08	36,95
5	Siswa menganalisis kesimpulan dengan baik dan benar.	10,86	19,65

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa aktivitas siswa yang mengalami peningkatan seperti siswa yang mengalami peningkatan seperti siswa yang memperhatikan materi, siswa yang menemukan

masalah dan menjawab pertanyaan, setelah serangkaian proses penelitian mulai dari siklus I sampai dengan siklus II siswa mengalami peningkatan.

Peningkatan nilai siswa dalam menulis paragraf deskripsi dapat dilihat pada tabel 4.11, adapun perolehan nilai mengalami peningkatan dari 76,52 di siklus I menjadi 85,08 di siklus II dan ketuntasan mengalami pula kenaikan yang awalnya 16 di siklus I menjadi 22 di siklus ke II, oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa dengan metode problem solving dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 2 Liriaja.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan terhadap penelitian ini, yaitu dengan penerapan pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII A SMPN 2 LILIRIAJA.

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi melalui pembelajaran *problem solving* dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa. Dimana pada tes awal sebelum diterapkannya pembelajaran *problem solving*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 72 dengan kategori sedang, dan pada siklus pertama setelah diterapkannya pembelajaran *problem solving*, maka rata-rata siswa naik menjadi 76, tetapi masih dengan kategori sedang. Kelemahan yang dijumpai pada siklus pertama setelah diperbaiki pada siklus kedua, maka diperoleh rata-rata nilai siswa dengan kategori tinggi atau perolehan nilai rata-rata sebesar 85,08, dan tingkat keberhasilan yang dicapai sebesar 95% dari jumlah siswa, artinya 22 orang siswa telah mencapai nilai keberhasilan. Dari deskripsi tersebut, menunjukkan bahwa penerapan metode *problem solving* secara benar dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf siswa kelas VII A SMPN 2 LILIRIAJA.

B. Saran

1. Sebagai seorang pendidik, hendaknya harus mengetahui macam-macam metode atau model pembelajaran dan menyiapkan media yang sesuai dengan topik-topik tersebut sehingga dalam menyampaikan materi akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak bosan.
2. Diharapkan kepada pendidik, agar menyiapkan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan salah satu alternatifnya yaitu metode problem solving yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.
3. Diharapkan kepada pendidik bidang studi bahasa Indonesia agar memberikan latihan yang cukup dan berulang, baik berupa soal-soal latihan secara bertahap mulai dari mudah ke yang sulit agar siswa lebih terlatih dan memiliki kemampuan dalam menulis paragraf deskripsi.
4. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan khususnya pembelajaran menulis paragraf dapat meneliti lebih lanjut tentang cara yang efisien dan model yang relative mengatasi kesulitan dalam menulis khususnya paragraf deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabaranti.1997. *Menulis I*. Jakarta. Depdikbud.
- Alwi, Hasan. 2001. KBBI. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta:BR.
- Arikunto, Suharsimi., dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Burhan,Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta : BFE.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta:Depdikbud.
- Finoza, Lamuddin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hasani, Aceng. 2013. *Ihwal Menulis*. Yogyakarta: Banten Muda.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah
- Meleong, Lexy j. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta : Deepublish.
- Nurkancana, Wayan dan Sunartana.2006. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pardjono, dkk.(2007).*Panduan Penelitian TindakKelas*.Yogyakarta:Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santrock (2003) John W. Adolescence. *Perkembangan Remaja. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Aflabeta.

Tarigan, Henri Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.

Wardhani, IGK, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wijayanti, Sri Hapsari Amalia, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Penulisan dan Pengajaran Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Pustaka.

Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Balai Pustaka.



L
A
M
P
I
R
A
N



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 2 Tinggimoncong
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : **Teks deskripsi**
Alokasi Waktu : 6 Minggu x 6 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none">• Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar.• Menentukan ciri deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar.• Menentukan jenis teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.
4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual	<ul style="list-style-type: none">• Memetakan isi teks deskripsi (topik dan bagian-bagiannya)• Menjawab pertanyaan isi teks deskripsi
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi	<ul style="list-style-type: none">• Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi

<p>tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/ atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan • Menentukan variasi pola pengembangan teks deskripsi • Menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang dirumpangkan • Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca
<p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek(sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/ atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur,kebahasaan baik secara lisan maupun tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan penulisan teks deskripsi • Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan • Menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembawa acara televisi mendeskripsikan objek

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar.
- Menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar.
- Menentukan jenis teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.
- Memetakan isi teks deskripsi (topik dan bagian-bagiannya)
- Menjawab pertanyaan isi teks deskripsi
- Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi
- Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan
- Menentukan variasi pola pengembangan teks deskripsi
- Menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang dirumpangkan
- Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca
- Merencanakan penulisan teks deskripsi
- Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan
- Menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembawa acara televisi mendeskripsikan objek

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Teks deskripsi

Konsep

- Pengertian teks deskripsi

Prinsip

- Isi teks deskripsi
- Ciri umum teks deskripsi
- Struktur teks deskripsi
- Kaidah kebahasaan
- Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya.
- Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya.

Prosedur

- Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi.
- Teknik penyuntingan teks deskripsi.

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *problem solving*

Metode : Tanya jawab, wawancara, dan diskusi

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop

G. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Pengertian teks deskripsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pengertian teks deskripsi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">● Lembar kerja materi Pengertian teks deskripsi● Pemberian contoh-contoh materi Pengertian teks deskripsi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pengertian teks deskripsi</p>

	<p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pengertian teks deskripsi</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Pengertian teks deskripsi oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Pengertian teks deskripsi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pengertian teks deskripsi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pengertian teks deskripsi yang sedang dipelajari.</p>

	<p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pengertian teks deskripsi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pengertian teks deskripsi</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Pengertian teks deskripsi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pengertian teks deskripsi sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pengertian teks deskripsi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pengertian teks deskripsi</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pengertian teks deskripsi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pengertian teks deskripsi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Pengertian teks deskripsi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Pengertian teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pengertian teks deskripsi yang akan selesai dipelajari

	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pengertian teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
--	--

Catatan : Selama pembelajaran Pengertian teks deskripsi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pengertian teks deskripsi yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pengertian teks deskripsi yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pengertian teks deskripsi
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pengertian teks deskripsi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Isi teks deskriptif

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Isi teks deskriptif dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none">→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.→ Mengamati<ul style="list-style-type: none">● Lembar kerja materi Isi teks deskriptif● Pemberian contoh-contoh materi Isi teks deskriptif untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Isi teks deskriptif→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Isi teks deskriptif→ Mendengar Pemberian materi Isi teks deskriptif oleh guru.→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Isi teks deskriptif</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi</p>

(pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Isi teks deskriptif</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Isi teks deskriptif yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Isi teks deskriptif yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Isi teks deskriptif yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Isi teks deskriptif yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Isi teks deskriptif</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Isi teks deskriptif yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p>

	<p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Isi teks deskriptif sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Isi teks deskriptif</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Isi teks deskriptif</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Isi teks deskriptif yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Isi teks deskriptif</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Isi teks deskriptif</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>

<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Isi teks deskriptif berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Isi teks deskriptif</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Isi teks deskriptif dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Isi teks deskriptif yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Isi teks deskriptif</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Isi teks deskriptif yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Isi teks deskriptif yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Isi teks deskriptif yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Isi teks deskriptif berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Isi teks deskriptif yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Isi teks deskriptif yang baru diselesaikan. 	

- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Isi teks deskriptif
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Isi teks deskriptif kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Ciri umum teks deskripsi

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Ciri umum teks deskripsi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Ciri umum teks deskripsi ● Pemberian contoh-contoh materi Ciri umum teks deskripsi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Ciri umum teks deskripsi</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Ciri umum teks deskripsi</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Ciri umum teks deskripsi oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Ciri umum teks deskripsi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Ciri umum teks deskripsi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>

data)	<p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Ciri umum teks deskripsi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Ciri umum teks deskripsi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Ciri umum teks deskripsi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Ciri umum teks deskripsi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Ciri umum teks deskripsi</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Ciri umum teks deskripsi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Ciri umum teks deskripsi sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Ciri umum teks deskripsi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING</u>

<p>processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>(BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Ciri umum teks deskripsi</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Ciri umum teks deskripsi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Ciri umum teks deskripsi</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Ciri umum teks deskripsi</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Ciri umum teks deskripsi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Ciri umum teks deskripsi</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Ciri umum teks deskripsi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Ciri umum teks deskripsi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Ciri umum teks deskripsi
- Menjawab pertanyaan tentang materi Ciri umum teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Ciri umum teks deskripsi yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Ciri umum teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Ciri umum teks deskripsi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Ciri umum teks deskripsi yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Ciri umum teks deskripsi yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Ciri umum teks deskripsi
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Ciri umum teks deskripsi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4. Pertemuan Ke-4 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan

YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran

- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Struktur teks deskripsi

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Struktur teks deskripsi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">● Lembar kerja materi Struktur teks deskripsi● Pemberian contoh-contoh materi Struktur teks deskripsi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Struktur teks deskripsi</p> <p>→ Menulis</p>

	<p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Struktur teks deskripsi</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Struktur teks deskripsi oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Struktur teks deskripsi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Struktur teks deskripsi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Struktur teks deskripsi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Struktur teks deskripsi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Struktur teks deskripsi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Struktur teks deskripsi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>

	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Struktur teks deskripsi → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Struktur teks deskripsi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Struktur teks deskripsi sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Struktur teks deskripsi</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Struktur teks deskripsi</i> → Mengolah informasi dari materi Struktur teks deskripsi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Struktur teks deskripsi
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui</p>

	<p>kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Struktur teks deskripsi</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Struktur teks deskripsi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Struktur teks deskripsi</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Struktur teks deskripsi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Struktur teks deskripsi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Struktur teks deskripsi</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Struktur teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Struktur teks deskripsi yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Struktur teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Struktur teks deskripsi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Struktur teks deskripsi yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Struktur teks deskripsi yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Struktur teks deskripsi
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Struktur teks deskripsi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

5. Pertemuan Ke-5 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Kaidah kebahasaan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Kaidah kebahasaan dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Kaidah kebahasaan ● Pemberian contoh-contoh materi Kaidah kebahasaan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kaidah kebahasaan</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Kaidah kebahasaan</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Kaidah kebahasaan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Kaidah kebahasaan</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p>

<p>masalah)</p>	<p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Kaidah kebahasaan</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Kaidah kebahasaan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kaidah kebahasaan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kaidah kebahasaan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kaidah kebahasaan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kaidah kebahasaan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Kaidah kebahasaan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kaidah kebahasaan sesuai dengan pemahamannya.</p>

	<p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Kaidah kebahasaan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Kaidah kebahasaan</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Kaidah kebahasaan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kaidah kebahasaan</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Kaidah kebahasaan</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>

kesimpulan)

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kaidah kebahasaan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Kaidah kebahasaan*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kaidah kebahasaan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Kaidah kebahasaan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Kaidah kebahasaan
- Menjawab pertanyaan tentang materi Kaidah kebahasaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Kaidah kebahasaan yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Kaidah kebahasaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Kaidah kebahasaan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kaidah kebahasaan yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kaidah kebahasaan yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kaidah kebahasaan
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kaidah kebahasaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

6. Pertemuan Ke-6 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Struktur teks deskripsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulation
(stimulasi/

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian

<p>pemberian rangsangan)</p>	<p>pada topik materi Struktur teks deskripsi dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Struktur teks deskripsi ● Pemberian contoh-contoh materi Struktur teks deskripsi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Struktur teks deskripsi → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Struktur teks deskripsi → Mendengar Pemberian materi Struktur teks deskripsi oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Struktur teks deskripsi</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Struktur teks deskripsi</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian

	<p>Mengamati dengan seksama materi Struktur teks deskripsi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Struktur teks deskripsi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Struktur teks deskripsi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Struktur teks deskripsi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Struktur teks deskripsi</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Struktur teks deskripsi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Struktur teks deskripsi sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Struktur teks deskripsi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan</p>

Data)	<p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Struktur teks deskripsi</i> → Mengolah informasi dari materi Struktur teks deskripsi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Struktur teks deskripsi
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Struktur teks deskripsi</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Struktur teks deskripsi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Struktur teks deskripsi</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Struktur teks deskripsi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Struktur teks deskripsi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p>

	<p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Struktur teks deskripsi</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Struktur teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Struktur teks deskripsi yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Struktur teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
--	---

Catatan : Selama pembelajaran Struktur teks deskripsi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Struktur teks deskripsi yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Struktur teks deskripsi yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Struktur teks deskripsi
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Struktur teks deskripsi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

7. Pertemuan Ke-7 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran

- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Contoh-contoh telaah struktur teks
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Contoh-contoh telaah struktur teks dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Contoh-contoh telaah struktur teks ● Pemberian contoh-contoh materi Contoh-contoh telaah struktur teks untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Contoh-contoh telaah struktur teks</p> <p>→ Menulis</p>

	<p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Contoh-contoh telaah struktur teks</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Contoh-contoh telaah struktur teks oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Contoh-contoh telaah struktur teks</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Contoh-contoh telaah struktur teks</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Contoh-contoh telaah struktur teks yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Contoh-contoh telaah struktur teks yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Contoh-contoh telaah struktur teks yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p>

	<p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Contoh-contoh telaah struktur teks yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Contoh-contoh telaah struktur teks → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Contoh-contoh telaah struktur teks yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Contoh-contoh telaah struktur teks sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Contoh-contoh telaah struktur teks</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Contoh-contoh telaah struktur teks</i> → Mengolah informasi dari materi Contoh-contoh telaah struktur teks yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Contoh-contoh telaah struktur teks
<p>Verification</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p>

(pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <p><i>Contoh-contoh telaah struktur teks</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Contoh-contoh telaah struktur teks berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Contoh-contoh telaah struktur teks</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Contoh-contoh telaah struktur teks dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Contoh-contoh telaah struktur teks yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Contoh-contoh telaah struktur teks</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Contoh-contoh telaah struktur teks yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Contoh-contoh telaah struktur teks yang akan selesai dipelajari

	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Contoh-contoh telaah struktur teks yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
--	---

Catatan : Selama pembelajaran Contoh-contoh telaah struktur teks berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Contoh-contoh telaah struktur teks yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Contoh-contoh telaah struktur teks yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Contoh-contoh telaah struktur teks
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Contoh-contoh telaah struktur teks kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

8. Pertemuan Ke-8 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">● Lembar kerja materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya● Pemberian contoh-contoh materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya</i></p>

	<p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p>

	<p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya yang akan selesai dipelajari</p>

	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik :	
<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. 	
Guru :	
<ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaahannya kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

9. Pertemuan Ke-9 (3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru :	
Orientasi	
<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	
Aperpepsi	
<ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
Motivasi	
<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	

- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p style="color: blue; text-decoration: underline;">KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya ● Pemberian contoh-contoh materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya</i></p>

	<p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p>

	<p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahnya</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahnya yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahnya sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahnya</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahnya</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahnya yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahnya</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk</p>

mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Contoh kebahasaan tek eksposisi dan telaahannya kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

10. Pertemuan Ke-10 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi ● Pemberian contoh-contoh materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi</p>

(pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p>

	<p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas</p>

	jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Prosedur/ langkah menulis 	

teks deskripsi yang baru dilakukan.

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

11. Pertemuan Ke-11 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Teknik penyuntingan teks deskripsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Teknik penyuntingan teks deskripsi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Teknik penyuntingan teks deskripsi ● Pemberian contoh-contoh materi Teknik penyuntingan teks deskripsi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Teknik penyuntingan teks deskripsi</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Teknik penyuntingan teks deskripsi</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Teknik penyuntingan teks deskripsi oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Teknik penyuntingan teks deskripsi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Teknik penyuntingan teks deskripsi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang</p>

	hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Teknik penyuntingan teks deskripsi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Teknik penyuntingan teks deskripsi yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Teknik penyuntingan teks deskripsi yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Teknik penyuntingan teks deskripsi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Teknik penyuntingan teks deskripsi → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Teknik penyuntingan teks deskripsi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Teknik penyuntingan teks deskripsi sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Teknik penyuntingan teks deskripsi</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada</p>

	<p>buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Teknik penyuntingan teks deskripsi</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Teknik penyuntingan teks deskripsi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Teknik penyuntingan teks deskripsi</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Teknik penyuntingan teks deskripsi</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Teknik penyuntingan teks deskripsi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Teknik penyuntingan teks deskripsi</i></p>

- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Teknik penyuntingan teks deskripsi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Teknik penyuntingan teks deskripsi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Teknik penyuntingan teks deskripsi
- Menjawab pertanyaan tentang materi Teknik penyuntingan teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Teknik penyuntingan teks deskripsi yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Teknik penyuntingan teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Teknik penyuntingan teks deskripsi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Teknik penyuntingan teks deskripsi yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Teknik penyuntingan teks deskripsi yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Teknik penyuntingan teks deskripsi
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas

- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Teknik penyuntingan teks deskripsi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

12. Pertemuan Ke-12 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulation
(stimulasi/
pemberian
rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek dengan cara :

→ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)

Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.

	<p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek ● Pemberian contoh-contoh materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>

data)

→ **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

→ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek yang sedang dipelajari.

→ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek yang sedang dipelajari.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek

→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek sesuai dengan pemahamannya.

→ **Saling tukar informasi** tentang materi :

Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada

	<p>buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek</i> → Mengolah informasi dari materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek

- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek
- Menjawab pertanyaan tentang materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/projek/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	C
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (Lihat lampiran)

2. Pengetahuan

- Tertulis Pilihan Ganda

- Tertulis Uraian

Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linier dalam tanda mutlak, dan penerapannya dalam penyelesaian masalah nyata yang sederhana

- Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan

- Penugasan

Membaca mengenai pengertian nilai mutlak, ekspresi, penyelesaian, dan masalah nyata yang terkait dengan persamaan dan pertidaksamaan linier dalam tanda mutlak.

Tugas Rumah

- a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b) Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

3. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja
Mengerjakan latihan soal-soal terkait materi yang diajarkan.
- Penilaian Proyek
- Penilaian Produk
- Penilaian Portofolio
Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS (Bentuk Uraian)

Soal Tes Uraian

1. .
2. .
3. .
4. .
5. .

Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran

Alternatif jawaban	Penyelesaian	Skor
1		2
2		2
3		2
4		2
5		2
	Jumlah	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Uraian	
Topik	:
Indikator	:
Soal	:
	a.
	b.

Jawaban :

a.

b.

Pedoman Penskoran

No	Jawaban	Skor
a.		
b.		
Skor maksimal		

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN -TERTULIS
(Pilihan Ganda)

Pilih Satu Jawaban yang paling tepat !

1.
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
 - dst.

Kunci Jawaban Pilihan Ganda dan Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1		1
2		1
3		1
4		1
....		1
20		1
	Jumlah	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Pilihan Ganda
Topik :
Indikator :
Soal :
Jawaban :
a.

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN
PENILAIAN PENUGASAN**

Penilaian Pengetahuan - Penugasan	
Mengidentifikasi	
Tugas : Menyusun laporan hasil percobaan tentang cara kerjasecara tertulis dengan berbagai media.	
Indikator : membuat laporan hasil percobaan cara kerja	
Langkah Tugas :	
1. Lakukan observasi ke pasar atau tempat lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai	
2. Datalah yang kamu dapatkan dalam bentuk tabel yang berisi	
3. Diskusikan hasil observasi yang kamu lakukan bersama teman-temanmu untuk menjawab pertanyaan berikut:	
a. Jenisapa yang paling banyak kamu temukan dipasaran?	
b. Bagaimana yang terjadi?	
c. Keuntungan apa yang diperoleh dalam kehidupan?	
4. Tuliskan hasil kegiatanmu dalam bentuk laporan dan dikumpulkan serta dipresentasikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya	

Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Kelompok								
		9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian dengan konsep dan prinsip bidang studi									
2	Ketepatan memilih bahan									
3	Kreativitas									
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas									
5	Kerapihan hasil									
	Jumlah skor									

Keterangan: 100 = sangat baik, 75 = baik, 50 = cukup baik,
 25 = kurang baik

$$\text{NilaiPerolehan} = \frac{\text{JumlahSkor}}{20}$$

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA

Pekerjaan :

-
-
-
-

Tabel : Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Tingkat	Kriteria
4	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungandengan tugas ini. <i>Ciri-ciri:</i> Semua jawaban benar,sesuai dengan prosedur operasi dan penerapan konsep yang berhubungandengan tugas ini
3	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungandengan tugas ini. <i>Ciri-ciri:</i> Semua jawaban benar tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikitkesalahanperhitungandapatditerima
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurang memahami masalah yang berhubungan dengan tugas ini. <i>Ciri-ciri:</i> Ada jawaban yang benar dan sesuai dengan prosedur, dan ada jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang ditanyakan.
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuanbahasa Inggris yang berhubungan dengan masalah ini. <i>Ciri-ciri:</i> Semua jawaban salah, atau Jawaban benar tetapi tidak diperoleh melalui prosedur yang benar.
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN- UNJUK KERJA

KELAS :

No	Nama Siswa	Tingkat				Nilai	Ket.
		4	3	2	1		
1.							
2.							
3.							

Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik	
Topik	:
KI	:
KD	:

Indikator :

No	Nama	Persiapan Percobaan	Pelaksanaan Percobaan	Kegiatan Akhir Percobaan	Jumlah Skor
1					
2					
....					
....					

No	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik
1	Persiapan Percobaan (Menyiapkan alat Bahan)	30	- Alat-alat tertata rapih sesuai dengan keperluannya - Rangkaian alat percobaan tersusun dengan benar dan tepat - Bahan-bahan tersedia di tempat yang sudah ditentukan.
		20	Ada 2 aspek yang tersedia
		10	Ada 1 aspek yang tersedia
2	Pelaksanaan Percobaan	30	- Menggunakan alat dengan tepat - Membuat bahan percobaan yang diperlukan dengan tepat - Menuangkan / menambahkan bahan yang tepat - Mengamati hasil percobaan dengan tepat
		20	Ada 3 aspek yang tersedia
		10	Ada 2 aspek yang tersedia
3	Kegiatan akhir praktikum	30	- Membuang larutan atau sampah ketempatnya - Membersihkan alat dengan baik - Membersihkan meja praktikum - Mengembalikan alat ke tempat semula
		20	Ada 3 aspek yang tersedia
		10	Ada 2 aspek yang tersedia

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - PROYEK

Proyek :

-
-

-
-

Orientasi Masalah:

Bentuklah tim kelompokmu, kemudian pergilah ke yang ada dimu. Ambil alat yang digunakan untuk terhadap antara terhadap yang berada di, lakukan berulang-ulang sehingga kamu menemukan yang antara dengan tersebut!

Langkah-langkah Pengerjaan:

1. Kerjakan tugas ini secara kelompok. Anggota tiap kelompok paling banyak 4 orang.
2. Selesaikan masalah terkait
3. Cari data dengan tersebut
4. Bandingkan untuk mencari umum jumlahper tahun
5. Lakukan prediksi dengan tersebut
6. Hasil pemecahan masalah dibuat dalam laporan tertulis tentang kegiatan yang dilakukan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pemecahan masalah, dan pelaporan hasil pemecahan masalah
7. Laporan bagian perencanaan meliputi: (a) tujuan kegiatan, (b) persiapan/strategi untuk pemecahan masalah
8. Laporan bagian pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data, (b) proses pemecahan masalah, dan (c) penyajian data hasil
9. Laporan bagian pelaporan hasil meliputi: (a) kesimpulan akhir, (b) pengembangan hasil pada masalah lain (*jika memungkinkan*)
10. Laporan dikumpulkan paling lambat minggu setelah tugas ini diberikan

Rubrik Penilaian Proyek:

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, terdapat pengembangan hasil pada masalah lain • Kerjasama kelompok sangat baik 	4
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah 	3

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain • Kerjasama kelompok sangat baik 	2
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar tetapi kurang sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang kurang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data kurang berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang kurang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain • Kerjasama kelompok baik 	1
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban tidak benar • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang tidak jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data tidak berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang tidak sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain • Kerjasama kelompok kurang baik 	0
Tidak melakukan tugas proyek	0

Penilaian Keterampilan – Proyek		
Mata Pelajaran :		Guru Pembimbing :
Nama Proyek :		Nama :
Alokasi Waktu :		Kelas :
No	Aspek	Skor (0 – 100)

1	PERENCANAAN : a. Rancangan Alat - Alat dan bahan - Gambar rancangan/desain b. Uraian cara menggunakan alat	
2	PELAKSANAAN : a. Keakuratan Sumber Data / Informasi b. Kuantitas dan kualitas Sumber Data c. Analisis Data d. Penarikan Kesimpulan	
3	LAPORAN PROYEK : a. Sistematika Laporan b. Performans c. Presentasi	
Total Skor		

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN
PENILAIAN PRODUK**

Nama Produk :

Nama Peserta Didik :

No	Aspek	Skor			
		25	50	75	100
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan a. Persiapan Alat dan Bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keamanan, Keselamatan, dan Kebersihan)				
3	Hasil Produk a. Bentuk Fisik b. Bahan c. Warna d. Pewangi e.				
Total Skor					

- Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN
PENILAIAN PORTOFOLIO**

Tugas

-
-

-
-
-

Rubrik Penilaian

Nama siswa :

Kelas :

No	Kategori	Skor	Alasan
1	Apakah portofolio lengkap dan sesuai dengan rencana?		
2	Apakah lembar isian dan lembar kuesioner yang dibuat sesuai?		
3	Apakah terdapat uraian tentang prosedur pengukuran/pengamatan yang dilakukan?		
4	Apakah isian hasil pengukuran/pengamatan dilakukan secara benar?		
5.	Apakah data dan fakta yang disajikan akurat?		
6.	Apakah interpretasi dan kesimpulan yang dibuat logis?		
7.	Apakah tulisan dan diagram disajikan secara menarik?		
8.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
Jumlah			

Kriteria: 100 = sangat baik, 80 = baik, 60 = cukup, 40 = kurang, dan 20 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40}$$

Penilaian Keterampilan – Produk		
Mata Pelajaran :	Nama Peserta Didik :	
Nama Produk :	Kelas :	
Alokasi Waktu :		
No	Aspek	Skor (0 – 100)
1	Tahap Perencanaan Bahan	
2	Tahap Proses Pembuatan : a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keselamatan kerja, keamanan dan kebersihan)	
3	Tahap Akhir (Hasil Produk)	

	a. Bentuk fisik b. Inovasi	
Total Skor		

Penilaian Keterampilan - Portofolio

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Peminatan :

Tahun Ajaran : 2015/2016

Judul portofolio : Pelaporan merancang /perakitan alat praktikum dan Penyusunan laporan praktikum

Tujuan : Peserta didik dapat merancang/merakit alat dan menyusun laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah

Ruang lingkup :
Karya portofolio yang dikumpulkan adalah laporan seluruh hasil rancangan/rakitan alat dan laporan praktikum bidang studi semester 1

Uraian tugas portofolio

1. Buatlah laporan kegiatan merancang/merakit alat, laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah
2. Setiap laporan dikumpulkan selambat-lambatnya seminggu setelah peserta didik melaksanakan tugas

Penilaian Portofolio Penyusunan Laporan Perancangan Percobaan dan Laporan Praktik

Mata Pelajaran :

Alokasi Waktu : 1 Semester

Sampel yang dikumpulkan : Laporan

Nama Peserta didik :

Kelas :

No	Indikator	Periode	Aspek yang dinilai				Catatan / Nilai
			Kebenaran Konsep	Kelengkapan gagasan	Sistematika	Tata Bahasa	
1					
2	Menyusun laporan perancangan percobaan						
3	Menyusun laporan praktikum						
4					

Rubrik Penilaian portofolio Laporan Praktikum

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

5. Pengayaan

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial



DAFTAR NILAI SISWA SMPN 2 LILIRIAJA

KELAS : VII A

SEMESTER :I

No.	Nama Siswa	Daftar Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	A. Adrian	65	69
2	A. Sulistiawati	76	80
3	Adam	75	87
4	Adelia Sulastri	65	79
5	Ahmad Daniel M. Saleng	80	85
6	Ahmad Daniel Usman	79	85
7	Aiman Risqullah	77	86
8	Akmal	65	82
9	Aulya	85	92
10	Ayla Sahra Azura	80	89
11	Fuji Sarwono Aji Saputra	90	92
12	Henri Fusnaidil	70	80
13	Ilhamsyah B.	85	86
14	Isma Yunita	77	85
15	Miming	69	87
16	Muh Fikri	78	85
17	Muh. Khaereul Fajar	85	85
18	Muh Resky	76	85
19	Muhammad Fadhil	65	86
20	Nadia Salsabila	84	89
21	Nadya	90	90
22	Salsabila	78	89
23	Yusriya Rifdah Rahmah	66	84

RIWAYAT HIDUP



Muh. Yusuf. Dilahirkan di Pacongkang Kabupaten Soppeng pada tanggal 29 November 1996, dari pasangan Ayahanda Muhtar dan Ibunda Herlina. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2002 di SDN 191 Penrie Kabupaten Soppeng dan tamat pada tahun 2008, tamat SMPN 2 Liriaja tahun 2011, dan tamat SMKN 1 Liriaja Kabupaten Soppeng Pada tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan pada program strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonsia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.









LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





